



▶ Pendaftaran siswa baru di Jogja

Punya KMS daftar dini

PROSEDUR PENDAFTARAN
Siswa pemegang KMS di Jogja

- ☑ Calon peserta didik KMS melakukan legalisasi kartu asli di Dinas Sosial sebanyak 5 lembar untuk diserahkan saat pendataan di Disdik.
- ☑ Calon peserta didik KMS wajib datang ke Disdik untuk didata KMS pada 22 - 27 Juni.
- ☑ Calon peserta didik bisa memilih dua sekolah SMA/SMK yang sesuai dengan syarat nilai dan minat melalui sistem online.
- ☑ Bila calon peserta didik sudah diterima di salah satu sekolah dan mencaibut berkas pendaftaran, pendaftar dinyatakan gugur dan tidak bisa mendaftar di sekolah negeri lain.

HARIAN JOGJA/TRI H



Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Peserta didik baru pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) yang akan melanjutkan pendidikan ke SMA/SMK, harus melakukan pendaftaran lebih awal.

Waktu penerimaan siswa baru (PSB) untuk warga Jogja pemegang KMS dilaksanakan 22-27 Juni, sedang-

kan pendaftaran siswa nonpemegang KMS dilakukan 6-7 Juli. Perbedaan waktu pendaftaran bertujuan agar pemegang KMS memperoleh kursi sekolah yang bebas dari biaya.

Berkaca pada PSB tahun sebelumnya, waktu pendaftaran siswa KMS dan reguler dilangsungkan secara bersamaan.

Model ini menimbulkan kesulitan teknis, bahkan menyebabkan tingkat penyerapan sekolah negeri terhadap pendaftar KMS lemah.

● Bersambung ke hal.23. kol 1

● **Punya KMS.**

"Untuk menghindari kejadian serupa, tahun ini kami membuka pendaftaran siswa lebih awal," ujar Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja, Syamsuri, di sela-sela sosialisasi PSB di SMP 16 Jogja, Jumat (15/5) kemarin.

Dia menguraikan pada dasarnya para pemegang KMS tidak menjalani sekolah gratis. Namun, pemerintah yang membayar biaya pendidikan mereka dari APBD. Hanya, pada tahun ini subsidi pemerintah sebatas untuk siswa SMA/SMK.

Untuk KMS jenjang SMP, lanjut Syamsuri, belum masuk skema pembiayaan yang ditanggung pemerintah. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja pada 2009 menyediakan 982 jatah kursi dari 972 calon peserta didik KMS yang akan melanjutkan ke SMA/SMK.

Secara lebih rinci diuraikan peserta didik pemegang KMS masuk SMP mendapat kuota 25% dari daya tampung sekolah. Sedangkan pemegang KMS yang akan masuk SMA mendapat jatah 10% dan yang masuk SMK negeri 20%.

"Jika melihat jatah yang ada, pemegang KMS diharapkan memilih SMK yang relatif banyak menyediakan kursi," kata Syamsuri di hadapan sekitar 137 orangtua siswa.

Para orangtua siswa pemegang kartu KMS yang hadir kemarin berasal dari SMP 16, SMP Islam, SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 6. Agar bisa masuk SMA/SMK yang menyediakan jatah kursi KMS sesuai yang disepakati, orangtua siswa harus jeli memilih sekolah. Termasuk menyesuaikan batas nilai yang ditentukan sekolah dengan hasil ujian nasional siswa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005